

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

2 Bisnis pengiriman ekspres atau kurir sepanjang tahun depan diprediksi

berkembang sebesar 15% ditunjang oleh semakin berkembangnya belanja *online*. Banyak masyarakat yang sekarang mengalihkan pilihan belanjanya menjadi belanja secara online, selain lebih mudah terkadang penjual juga

memberikan harga spesial yang lebih murah dibandingkan dengan belanja di toko. Hal ini disebabkan biaya produksi dan distribusi yang lebih murah dibandingkan dengan biaya berjualan langsung di toko. Semakin banyak

kemudahan yang ditawarkan oleh *market place* di Indonesia.

3 Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia (Asperindo), perberkembangan jasa kurir ini akan semakin meningkat di

masa depan dengan semakin meningkatnya minat masyarakat dalam belanja *online*. Hal ini tentu semakin mendorong perkembangan dari perusahaan pengiriman barang dan logistik. Dan untuk mengembnilain

perusahaan logistik semakin maju maka dibutuhkan karyawan yang mampu bekerja dengan baik dan penuh dedikasi bagi kemajuan perusahaan.

4 Komponen logistik lebih dari gudang dan transportasi. Perusahaan di bidang ini yang bergerak dibidang transportasi yang terintegrasi, manajemen persediaan, manajemen gudang, penyimpanan lokasi penanganan material, pengemasan, dan fasilitas. Perkembangan e-bisnis

dan penggunaan teknologi canggih, seperti Radio Technology

Identification (RFID) berkontribusi pada perkembangan industri logistik. Selain itu, rantai pasokan global juga menyebabkan beberapa perubahan pengembangan tren logistic. Fenomena itu mendorong

berkembangnya kelompok logistik, aglomerasi kegiatan logistik di satu lokasi.

5 Pasar pengiriman dan logistik Indonesia saat ini diperdagang lain pada

titik belok. Indonesia adalah pasar utama dalam skenario global.

Mengingat ruang lingkup konsumsi rumah tangga di negara berpenduduk padat dan lokasinya yang strategis dalam hal geografis, Indonesia, negara

kepulauan dengan sekitar 17.500 pulau, saat ini menjadi pusat daya tarik bagi investasi global. Namun, logistik adalah titik sakit utama untuk melakukan bisnis di Indonesia. Biaya logistik bervariasi antara 25% -30%

dari PDB di Indonesia, dibandingkan dengan ekonomi maju, di mana itu di bawah 5% dari PDB. Bahkan negara-negara tetangga, seperti Malaysia, mengeluarkan separuh biaya sebagai persentase dari PDB untuk

pengeluaran logistik. Mengingat bahwa Indonesia memiliki ekonomi terbesar ke-16 di dunia dan merupakan negara terpadat keempat di dunia, ada tampilan momentum dalam perekonomian, dengan prospek stabil

untuk perkembangan yang lebih tinggi, dalam skenario ekonomi yang lebih ideal.

6 Agar industri jasa logistik semakin berkembang, pemerintah disarankan

memberikan dukungan berupa kemudahan-kemudahan yang ditunilain

dalam regulasi. Selama ini industri logistik menghadapi situasi ekonomi biaya tinggi. Ini yang harus diperhatikan pemerintah, harus ada regulasi yang bisa mengurangi itu. Sebab industri logistik khususnya ekspedisi mampu mendorong perkembangan UKM, baik domestik maupun nasional.

Tabel 1.1

Perusahaan Ekspedisi di Batam

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Karyawan
1.	PT. Pos Indonesia	210
2.	JNE Ekspres	105
3.	T&J	80
4.	TIKI	75
5.	Lion Parcel	70
6.	WahanaLogistik	40
7.	PanduLogistik	35
8.	Republic Express (RPX)	32
9.	CahayaLogistik	30
10.	Synergy First Logistik	30
11.	Federal Express	30
12.	DHL	23
13.	Vicky mandiriEkspres Courier	20
14.	Elteha	20
	Total	800

Sumber: www.asperindo.id (2019)

Saat ini tercatat puluhan perusahaan ekspedisi menjadi pilihan masyarakat untuk pengiriman barangnya. Semakin banyaknya jumlah perusahaan logistik juga membuat sektor usaha kecil menengah (UKM) termasuk di bidang penjualan barang berkembang pesat. Pemilik toko Galuhsport di salah satu marketplace mengungkapkan, penjualan produk-produk pakaian sportnya meningkat drastis

dalam tiga tahun terakhir. Karena pembeli puas dengan proses pengiriman barang oleh pihak ekspedisi, sehingga sering beli lagi di lapak.

Adanya kepuasan kerja karyawan tidak dapat terlepas dari adanya beberapa faktor-faktor yang memengaruhi karyawan tersebut. Untuk dapat membuat seorang karyawan merasakan kepuasan kerja, karyawan tersebut harus mempunyai ruang kerja yang baik dan rekan kerja yang membantu dalam menjalankan tugasnya. Permasalahan budaya perusahaan merupakan hal yang penting karena akan selalu berhubungan dengan kehidupan di dalam perusahaan.

Agar industri jasa logistik semakin berkembang, pemerintah disarankan memberikan dukungan berupa kemudahan-kemudahan dalam regulasi. Selama ini industri logistik menghadapi situasi ekonomi biaya tinggi. Ini yang harus diperhatikan pemerintah, harus ada regulasi yang bisa mengurangi itu. Sebab industri logistik khususnya ekspedisi mampu mendorong perkembangan UKM, baik domestik maupun nasional. Semakin banyaknya jumlah perusahaan logistik juga membuat sektor usaha kecil menengah (UKM) termasuk di bidang penjualan barang berkembang pesat. Penjualan produk-produk pakaian sportnya meningkat drastis dalam tiga tahun terakhir. Karena pembeli puas dengan proses pengiriman barang oleh pihak ekspedisi, sehingga sering beli lagi di lapak. Beberapa teori diperlukan untuk menjelaskan bagaimana faktor motivasi bekerja. Dalam hal skenario manajemen, penjelasan yang paling populer didasarkan pada kebutuhan individu. Teori model dasar adalah teori motivasi konten. Beberapa karyawan tertarik dengan kebutuhan dasar tetapi ada juga yang lebih tertarik kebutuhan psikologis ini dipenuhi melalui pengalaman.

Beberapa ahli teori lain menjelaskan motivasi dengan cara yang berbeda mengenai sumber motivasi. Dalam dunia modern saat ini beberapa dan setiap perusahaan ingin berhasil melalui proses yang berkelanjutan. Setiap perusahaan bersaing satu sama lain untuk menangani pelanggan di antara ukuran perusahaan yang dianggap lebih dengan format konstan yang tepat. Sumber daya manusia adalah menciptakan dan memelihara hubungan positif di antara perusahaan. Karyawan menghadapi berbagai tantangan untuk menjadi target. Sangat sedikit perusahaan yang mendukung bahwa karyawan adalah aset utama perusahaan. Karyawan puas dan perlu memotivasi untuk memenuhi tugas.

Fokus utama penelitian menjadi tujuan dan penyelesaian tugas, jadi tujuan yang dekat dengan penulis salah satunya adalah faktor peningkatan melalui tingkat motivasi karyawan dan faktor lainnya adalah hubungan motivasi karyawan dapat diteliti. Globalisasi dan kemajuan teknologi menciptakan lebih banyak inovasi untuk menjadi target. Manajemen puncak menciptakan hubungan antara karyawan dan tuntutan perusahaan untuk membuat aturan dan regulasi. Karyawan perlu memuaskan melalui proses motivasi serta penghargaan yang berbeda.

Perusahaan profil tinggi menciptakan loyalitas pelanggan melalui pengeluaran uang tetapi sering mengabaikan faktor motivasi karyawan. Tingkat motivasi mempengaruhi karakteristik lingkungan kerja serta kepuasan pelanggan. Jika perusahaan berperan dalam motivasi mempekerjakan karyawan 100 persen mampu menjadi target dengan mudah. Efek motivasi kinerja karyawan dalam perusahaan ia menyerah kinerja dengan keterampilan yang sama seseorang memiliki lebih banyak keterampilan karyawan kadang-kadang kurang usaha tetapi

orang yang memiliki kurang keterampilan karyawan lebih termotivasi dengan pekerjaan juga dan menempatkan 100 persen dengan pekerjaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul, **“Faktor-Faktor Praktek Sumber Daya Manusia yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan Ekspedisidi Batam”**.

6.1 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan signifikan antara rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan?
- b. Apakah terdapat hubungan signifikan antara kompensasi terhadap kinerja karyawan?
- c. Apakah terdapat hubungan signifikan antara pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan?
- d. Apakah terdapat hubungan signifikan antara penilaian kinerja terhadap kinerja karyawan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hubungan rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan
- b. Untuk mengetahui hubungan kompensasi terhadap kinerja karyawan

c. Untuk mengetahui hubungan pelatihan kerja terhadap kinerja

karyawan

d. Untuk mengetahui hubungan penilaian kinerja terhadap kinerja

karyawan

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi manajemen perusahaan ekspedisi di Batam: penelitian ini diharapkan

dapat menjadi masukan atau saran dalam mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan berkaitan dengan penerapan praktek sumber daya manusia yang baik dan benar.

b. Bagi akademisi: sebagai referensi dan informasi untuk penelitian

selanjutnya yang berkaitan dengan variabel kinerja karyawan pada perusahaan ekspedisi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.4. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, permasalahan dalam penelitian, tujuan dan manfaat yang didapatkan dari penelitian serta sistematika pembahasan dan penulisan dalam penelitian ini.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori mengenai penulisan untuk menganalisis pokok permasalahan yang berkaitan dengan hubungan antara variabel

independen terhadap variabel dependen serta metode pembahasan yang dipergunakan dalam menganalisis data.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan mengenai perancangan penelitian, objek yang menjadi bahan penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik dalam mengumpulkan data, metode analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil analisis data yang dilakukan yaitu menguji dengan hipotesis dan membahas hasil statistik deskriptif dari kuesioner, uji kualitas data dan pengujian hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini memuat mengenai kesimpulan akhir dari seluruh pembahasan penelitian yang dilakukan dan ditampilkan dalam bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan rekomendasi yang ada bagi penelitian yang akan dilakukan berikutnya.